



Influenza

***Kenali dan Cegah
Agar Tidak Menjadi Wabah***

Sumber : Kemenkes RI, dr. Ceva Wicaksono Pitoyo, Sp.PD-KP, KIC, FINASIM, FKUI RSCM



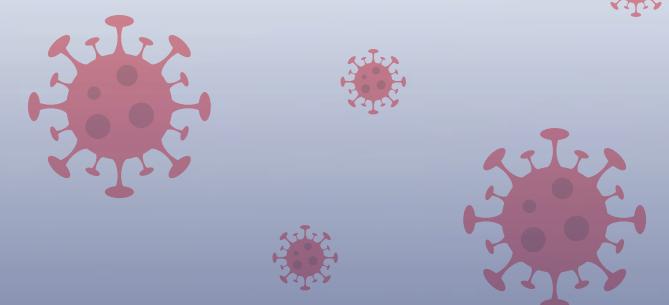
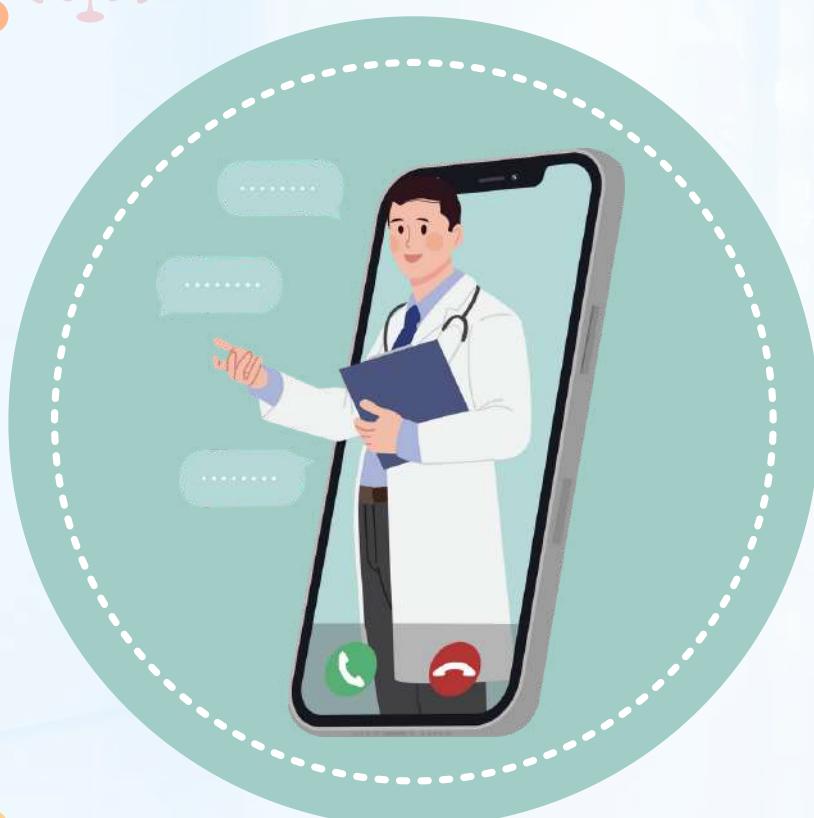


Flu disebabkan oleh virus influenza adalah infeksi virus yang menyerang hidung, tenggorokan, dan paru-paru.

Flu merupakan penyakit yang mudah menular ke orang lain, terutama pada 2-3 hari pertama setelah penderita terinfeksi. Pada beberapa kasus, penularan flu terjadi lebih awal, yaitu saat gejala belum terlihat.

Banyak orang mengira flu sama dengan batuk pilek biasa (common cold). Walaupun gejalanya mirip, kedua kondisi ini disebabkan oleh jenis virus yang berbeda. Gejala flu juga lebih parah dan menyerang secara mendadak, sedangkan gejala batuk pilek biasa cenderung ringan dan muncul secara bertahap.

Seseorang berisiko terkena flu jika tidak sengaja menghirup percikan air liur penderita flu yang tersebar di udara, baik melalui batuk atau bersin. Risiko ini juga meningkat jika menyentuh mulut atau hidung setelah memegang benda yang terkontaminasi percikan tersebut.





Varian Virus Influenza

Tipe A

- Menyerang hewan maupun manusia
- Bisa sebabkan pandemi
- Gejala paling berat

Tipe B

- Hanya menyerang manusia
- Sebabkan flu musiman (epidemi)
- Gejala sedang - berat

Tipe C

- Menyerang manusia (sering anak-anak)
- Jarang sebabkan wabah
- Gejala ringan, mirip pilek

Tipe D

- Menyerang hewan (sapi dan babi)
- Tidak terbukti menular ke manusia
- Berdampak ke industri peternakan





Gejala - Gejala Influenza

Tipe A

- Demam disertai dengan menggigil.
- Sakit kepala.
- Nyeri otot.
- Merasa lelah dan lemas.
- Batuk dan sakit tenggorokan.
- Bersin, hidung tersumbat, atau berair.

Tipe B

- Batuk.
- Kelelahan.
- Demam.
- Sakit kepala.
- Nyeri otot.
- Pilek.
- Sakit tenggorokan.

Tipe C

- Gejala yang mirip seperti flu biasa.
- Influenza C bisa menjadi lebih serius jika yang mengalaminya adalah bayi, orang tua, dan orang dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah.
- Pada orang sehat, gejala influenza C biasanya akan hilang dengan sendirinya dalam waktu 3-7 hari.

Tipe D

Influenza D adalah penyakit yang termasuk masih baru. Jenis virus influenza D ini biasanya ditemukan pada hewan seperti sapi dan babi.





Sering mencuci
tangan dengan
sabun dan air



Menghindari
menyentuh
wajah (mata,
hidung, dan
mulut)



Menghindari
kontak
dekat dengan
orang yang
sakit

6

Pencegahan Influenza



Menutup mulut
dan hidung
saat batuk
atau bersin



Membersihkan
dan mendisinfeksi
permukaan
yang sering
disentuh



Vaksinasi
Tahunan
Influenza



Vaksinasi Tahunan Influenza

Vaksinasi Tahunan Direkomendasikan untuk :

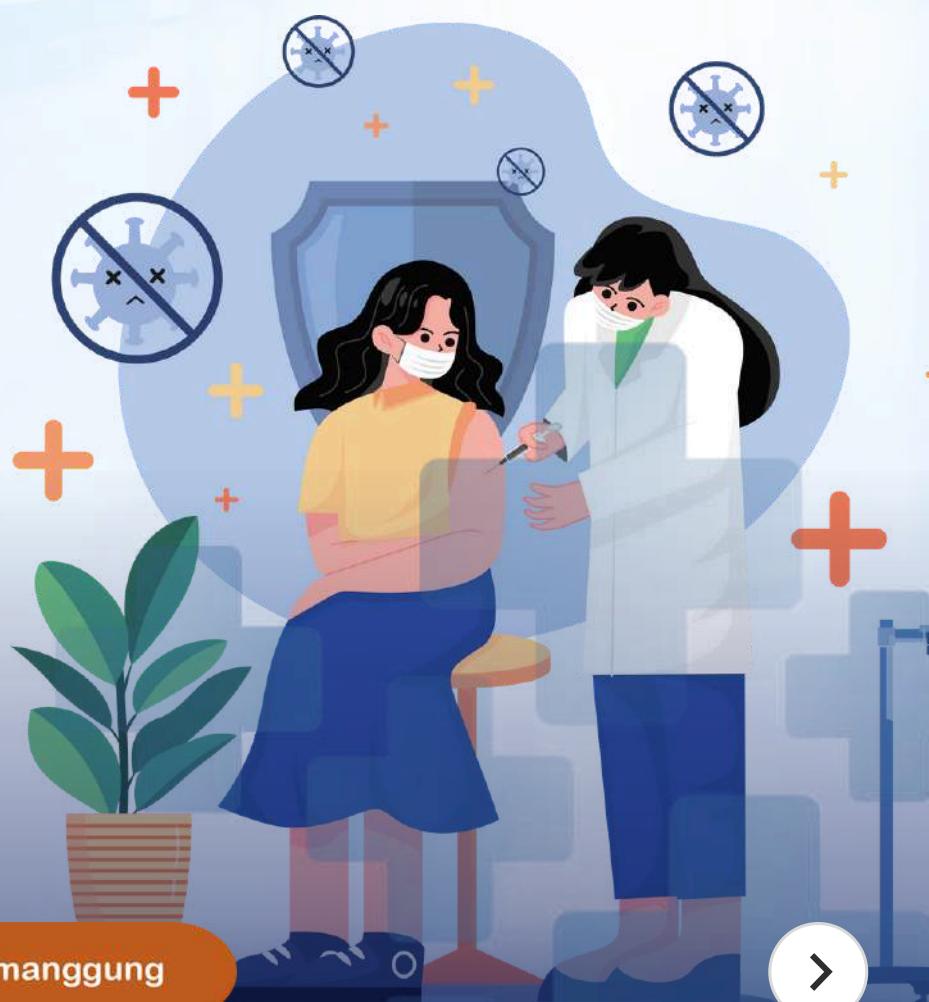
Wanita hamil untuk melindungi ibu dan bayi dari komplikasi influenza.

Orang berusia di atas 65 tahun yang memiliki risiko tinggi terkena penyakit parah akibat influenza.

Petugas kesehatan untuk mencegah penularan virus di lingkungan medis.

Anak-anak usia 6 bulan hingga 5 tahun karena mereka rentan terhadap komplikasi influenza.

Orang dengan kondisi medis kronis (misalnya, diabetes, penyakit jantung, atau penyakit paru-paru).





**Mari jaga kesehatan
dengan menerapkan
perilaku hidup yang
bersih dan sehat agar
terhindar dari Influenza.
Jangan lupa vaksinasi
(apabila diperlukan)
untuk perlindungan
yang maksimal.**

